

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini masyarakat sebenarnya telah mengenal pembagian atau pelapisan sosial sejak dahulu. Pada zaman dahulu, Aristoteles menyatakan bahwa di dalam setiap Negara selalu terdapat tiga unsur, yakni orang-orang kaya sekali, orang-orang miskin dan orang-orang menengah. Menurut Aristoteles orang-orang kaya sekali ditempatkan dalam lapisan atas oleh masyarakat, sedangkan orang-orang miskin ditempatkan dalam lapisan bawah, dan orang-orang di tengah ditempatkan dalam lapisan menengah. Status sosial merupakan kedudukan atau posisi sosial seseorang dalam masyarakat. Status terbagi atas *ascribed status* yaitu status yang di dapat secara otomatis melalui kelahiran, *achieved status* yaitu status yang di dapat melalui usaha sendiri, *assigned status* yaitu status yang diberikan kepada seseorang karena jasanya bagi masyarakat. Jika dalam suatu masyarakat, factor ekonomi merupakan salah satu hal yang dihargai maka memungkinkan terjadinya pelapisan atau stratifikasi sosial di bidang ekonomi. Orang-orang yang mampu memperoleh kekayaan akan menduduki lapisan atas. Pelapisan ekonomi dapat dilihat dari segi pendapatan, kekayaan dan pekerjaan. Kemampuan ekonomi yang berbeda-beda dapat menyebabkan terjadinya stratifikasi ekonomi. Orang-orang yang berpendapatan sangat kecil dan tidak memiliki harta benda akan menduduki lapisan bawah. Suatu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa stratifikasi sosial dalam bidang ekonomi ini bersifat terbuka, jadi perpindahan antar kelas dapat terjadi secara bebas sesuai dengan kemampuan seseorang.

Berdasarkan adanya stratifikasi ekonomi yang telah ada, maka peneliti akan menggolongkan status ekonomi penduduk Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember sesuai dengan pekerjaan penduduk tersebut. Status ekonomi

adalah kedudukan seseorang atau keluarga di masyarakat berdasarkan pendapatan perbulan. Status ekonomi dapat dilihat dari pendapatan yang disesuaikan dengan harga barang pokok. Karena kurangnya pemahaman, maka dibutuhkan suatu metode pengelompokan data penduduk menurut status ekonomi berdasarkan pekerjaan dengan cara *K-means Clustering*.

Berdasarkan latar belakang di atas, pengelompokan adat dengan status ekonomi menurut pekerjaan sangat diperlukan, agar muntuk mempermudah dalam pengelompokan data dengan menggunakan metode *K-means Clustering* sehingga status ekonomi penduduk Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dapat diidentifikasi dengan mudah. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "*Klasterisasi Data Penduduk Berdasarkan Status Ekonomi Di Desa Gebang Menggunakan Metode K-means Clustering*".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang dikemukakan dala penelitian ini adalah.

1. Bagaimanakah proses pengumpulan data kuesioner ?
2. Bagaimanakah cara pengelompokan data dengan menggunakan metode *K-means* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengelompokkan data berdasarkan status ekonomi dengan menggunakan *K-means*.
2. Untuk mengevaluasi kinerja *K-means* dalam melakukan *Clustering*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna dalam beberapa hal antara lain.

1. Untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan penulis melalui karya ilmiah yang dilakukan.
2. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat Desa Gebang mengenal kondisi status ekonomi masyarakatnya.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang ingin membahas dan memperdalam tentang tingkat sosial ekonomi masyarakat.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data penduduk Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Berdasarkan stratifikasi sosial ekonomi, peneliti membagi hasil penelitian menjadi tiga *cluster*, yaitu masyarakat dengan status ekonomi kaya, masyarakat dengan ekonomi menengah, masyarakat dengan status ekonomi miskin.